

## KEGIATAN MENULIS BLOG: MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA

Suryanti<sup>1</sup>, Ida Bagus Made Wisnu Parta<sup>2</sup>, Apriani Riyanti<sup>3</sup>, Reza Saeful Rachman<sup>4</sup>, Najdah Thalib<sup>5</sup>, Aslichah<sup>6</sup>

<sup>1</sup>)Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton

<sup>2</sup>)Program Studi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dwijendra

<sup>3</sup>)Program Studi Teknologi Laboratorium, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Universitas Binawan

<sup>4</sup>)Program Studi S1 Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sangga Buana

<sup>5</sup>)Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Musamus

<sup>6</sup>)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Darul 'Ulum Jombang

email: suryanti042516@gmail.com<sup>1</sup>, wisnu.goes@gmail.com<sup>2</sup>, apriani.riyanti@binawan.ac.id<sup>3</sup>, reza.saeful@usbykp.ac.id<sup>4</sup>, najdah\_@unmus.ac.id<sup>5</sup>, aslichah2000@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia melalui kegiatan "Menulis Blog." Topik ini dipilih karena keterampilan menulis yang baik memiliki peran vital dalam komunikasi global. Kegiatan dilaksanakan secara online pada 10 November 2023, melibatkan 33 peserta dari berbagai kalangan, termasuk guru, mahasiswa, dan dosen. Metode pelaksanaan mencakup identifikasi tujuan, pengembangan materi pelatihan, pilihan platform online, pendampingan, latihan praktis, kolaborasi antar peserta, penilaian, dan sosialisasi hasil. Hasil kegiatan mencakup peningkatan keterampilan menulis, produksi blog berkualitas, peningkatan literasi digital, pembentukan komunitas penulis, dampak positif pada profesi dan pendidikan, serta pengakuan terhadap kemajuan peserta. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan mendalami dampak jangka panjang partisipasi peserta, efektivitas platform online, dan perkembangan komunitas penulis. Ucapan terima kasih disampaikan kepada instansi yang memberikan dukungan finansial. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis dan memberikan dampak positif, membuka peluang pengembangan lebih lanjut dalam literasi dan komunikasi di masyarakat.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, Blog, Literasi Digital, Komunitas Penulis.

### Abstract

This community service aims to enhance Indonesian writing skills through the "Blog Writing" activity. The chosen topic stems from the crucial role of proficient writing skills in global communication. The event, conducted online on November 10, 2023, engaged 33 participants from diverse backgrounds, including teachers, students, and lecturers. The implementation method encompassed goal identification, training material development, online platform selection, mentoring, practical exercises, participant collaboration, assessment, and result dissemination. Outcomes included improved writing skills, the creation of quality blogs, enhanced digital literacy, the establishment of a writing community, positive impacts on professions and education, and acknowledgment of participant progress. For further research, it is suggested to delve into the long-term impacts of participant involvement, the effectiveness of online platforms, and the development of the writing community. Gratitude is expressed to the institutions providing financial support. Overall, this activity successfully elevated writing skills and generated positive impacts, paving the way for further developments in literacy and communication within the community.

**Keywords:** Writing Skills, Blog, Digital Literacy, Writing Community.

### PENDAHULUAN

Dalam dinamika era globalisasi yang sedang kita jalani, keterampilan menulis telah menjadi sebuah keahlian yang tidak hanya penting, melainkan juga vital dalam berbagai aspek kehidupan (Mutiah, 2020). Bahasa Indonesia, sebagai salah satu bahasa yang memiliki peran sentral dalam komunikasi global, kini menjadi sarana utama yang sangat dibutuhkan untuk menyampaikan informasi, gagasan, dan nilai-nilai budaya kepada dunia internasional. Meskipun Bahasa Indonesia memiliki potensi besar sebagai alat komunikasi global, ironisnya, sebagian besar masyarakat masih menghadapi kesulitan

dalam mengoptimalkan keterampilan menulisnya dalam Bahasa Indonesia (Heriyanto, 2022). Fenomena ini menciptakan sebuah paradoks di mana, di tengah kemegahan peran Bahasa Indonesia, banyak individu belum sepenuhnya mampu menguasai keterampilan menulisnya dengan baik. Kesenjangan ini menjadi sebuah tantangan nyata dalam upaya meningkatkan kualitas komunikasi tulis di kalangan masyarakat (Mutiah, Lismawati, Putri, Dewita, & Abdurrahman, 2022).

Analisis menyeluruh menunjukkan bahwa produksi karya tulis dalam Bahasa Indonesia yang memiliki kualitas tinggi dan mampu efektif menyampaikan ide masih terbatas (Dewi, Dwipayanti, Maulana, Suyasa, & Mardikawati, 2023). Hal ini mencerminkan kebutuhan mendesak untuk mengatasi tantangan ini agar masyarakat dapat lebih efisien menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana untuk menyampaikan pemikiran dan informasi dengan jelas, persuasif, dan berkualitas (Hayati, Nugroho, Mutiah, & Nazar, 2023). Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah konkret dan kolaboratif dari berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, untuk mengatasi kendala ini. Pemberian dukungan, pelatihan intensif, dan pembentukan lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan menulis Bahasa Indonesia dapat menjadi langkah-langkah strategis dalam menanggulangi tantangan ini (Meisuri, Zuliana, Jahara, Mardikawati, & Wahyuni, 2023). Dengan cara ini, diharapkan masyarakat dapat merespons dengan lebih baik terhadap era globalisasi ini dan turut serta aktif dalam arena internasional dengan kemampuan menulis Bahasa Indonesia yang optimal.

Ketidakmampuan menulis Bahasa Indonesia dengan baik bukan hanya menciptakan hambatan dalam berkomunikasi secara global, tetapi juga merugikan potensi pengembangan intelektual masyarakat (Fauzi, Utomo, Wiranata, & Likasari, 2023). Perlu disadari bahwa kemahiran menulis tidak hanya mencakup teknik-teknik dasar, tetapi juga melibatkan kemampuan mengorganisir ide, menganalisis informasi, dan menyajikannya dengan jelas dan persuasif. Untuk itu, dibutuhkan upaya bersama dari berbagai pihak, mulai dari lembaga pendidikan, pemerintah, hingga komunitas masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan keterampilan menulis Bahasa Indonesia (Qurtubi, Purwati, Ramli, Tutiliana, & Mardikawati, 2023). Penyediaan pelatihan, sumber daya, dan platform bagi para penulis potensial dapat menjadi langkah awal untuk mengatasi permasalahan ini dan memastikan bahwa masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam arena global dengan kemampuan menulis yang memadai (Abdurrahman, Mutiah, & Halimatussakdiah, 2023).

Upaya untuk menanggapi kebutuhan mendesak dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia diperkuat melalui inisiasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Asari et al., 2023). Dalam konteks ini, kegiatan ini secara khusus difokuskan pada pengembangan kemampuan menulis blog. Pemilihan blog sebagai medium utama tidak terlepas dari popularitasnya sebagai platform yang semakin mendominasi sebagai sarana berbagi informasi di ranah maya. Kegiatan ini didesain dengan tujuan mendasar, yaitu memberikan pelatihan dan dukungan yang komprehensif kepada peserta agar dapat mengembangkan keterampilan menulisnya melalui blog (Mardikawati et al., 2023). Dengan memperdalam pemahaman mereka terhadap teknik-teknik menulis yang efektif, peserta diharapkan mampu tidak hanya menyusun tulisan yang gramatikal dan benar secara linguistik, tetapi juga mampu merangkai ide dengan cara yang menarik dan memikat pembaca (Mahmudi, Fionasari, Mardikawati, & Judijanto, 2023). Penting untuk diakui bahwa blog sebagai medium komunikasi modern bukan hanya sekadar wadah untuk menyampaikan informasi, melainkan juga sebagai wujud ekspresi diri dan alat untuk membentuk opini (Mutiah, Abdurrahman, Iswani, Putri, & Nazar, 2023). Oleh karena itu, peserta tidak hanya diajak untuk memahami struktur bahasa, tetapi juga diberdayakan untuk mengekspresikan ide, pandangan, dan pengalaman pribadi mereka dengan lebih kreatif dan persuasif.

Dengan demikian, diharapkan bahwa melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, peserta dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas tulisan berbahasa Indonesia di dunia maya (Heriyanto & Agustianto, 2020). Sebagai hasil dari peningkatan keterampilan menulisnya, diharapkan mereka akan mampu lebih efektif menyebarkan informasi, membagikan gagasan, dan menyumbangkan pengetahuan mereka dalam bahasa yang baik, benar, dan menarik. Kesenambungan dari kegiatan semacam ini dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam membentuk masyarakat yang mampu berpartisipasi aktif dalam era digital dan globalisasi melalui kemahiran menulis Bahasa Indonesia yang optimal (Ismunandar, 2022).

Tanggal pelaksanaan kegiatan pada 10 November 2023 dipilih dengan pertimbangan momentum Hari Pahlawan, untuk menginspirasi peserta agar memiliki semangat pahlawan dalam mengangkat martabat Bahasa Indonesia. Peserta yang berasal dari berbagai kalangan, seperti guru, mahasiswa, dan

dosen, diharapkan dapat membawa pengalaman dan pemahaman yang beragam, sehingga interaksi antar peserta dapat menjadi ladang pembelajaran yang kaya dan beragam. Dengan adanya kegiatan ini secara online, kami memahami bahwa perkembangan teknologi menjadi pendorong utama perubahan dalam cara kita berkomunikasi. Melalui platform online, peserta dapat mengakses materi dan berinteraksi tanpa terbatas oleh batasan geografis. Ini memberikan kesempatan kepada mereka yang berada di berbagai daerah untuk turut serta tanpa harus terkendala jarak dan waktu. Lebih dari sekadar menulis, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun komunitas penulis yang berkelanjutan. Dengan menciptakan jaringan antar peserta, diharapkan akan muncul kolaborasi dan pertukaran ide yang terus-menerus, sehingga dampak positif dari kegiatan ini dapat berlanjut setelah acara berakhir. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi titik awal peningkatan keterampilan menulis Bahasa Indonesia, tetapi juga membangun fondasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dalam literasi dan komunikasi di masyarakat.

## METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan "Menulis Blog: Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia"

1. Identifikasi Tujuan dan Sasaran Peserta: Sebelum kegiatan dimulai, identifikasi dengan jelas tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini. Tentukan sasaran peserta yang akan diundang, termasuk jumlah dan jenis kelompok sasaran seperti guru, mahasiswa, dan dosen. Pastikan tujuan dan sasaran ini sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan peserta.
2. Pengembangan Materi Pelatihan: Buatlah materi pelatihan yang sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta dan tujuan kegiatan. Materi dapat mencakup aspek-aspek seperti struktur tulisan blog, penggunaan bahasa yang efektif, teknik storytelling, dan pengelolaan blog secara keseluruhan. Pastikan materi disajikan secara menarik dan dapat diakses secara online.
3. Platform Online: Pilih platform online yang dapat mendukung interaksi dan kolaborasi antar peserta. Gunakan platform yang umumnya dikenal dan mudah diakses, seperti webinar atau platform konferensi video. Pastikan peserta dapat dengan mudah mengakses materi, bertanya, dan berdiskusi.
4. Pendampingan dan Tutoring: Sediakan sesi pendampingan atau tutoring secara online untuk membantu peserta yang membutuhkan bimbingan tambahan. Tutoring dapat dilakukan melalui forum diskusi, pertemuan daring satu lawan satu, atau melalui saluran komunikasi lainnya.
5. Latihan Praktis: Agendakan sesi latihan praktis untuk mengasah keterampilan menulis peserta. Berikan topik-topik menarik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau bidang keahlian masing-masing peserta. Berikan umpan balik konstruktif untuk membantu peserta memahami kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
6. Kolaborasi Antar Peserta: Fasilitasi sesi kolaborasi antar peserta untuk mendorong pertukaran ide dan pengalaman. Mungkin dapat dilakukan melalui forum online, grup diskusi, atau kegiatan kolaboratif lainnya yang mendukung interaksi positif.
7. Penilaian dan Umpan Balik: Susun sistem penilaian yang jelas untuk mengukur kemajuan peserta. Berikan umpan balik konstruktif terhadap tulisan blog yang mereka hasilkan, dan berikan penghargaan untuk pencapaian tertinggi atau perbaikan yang signifikan.
8. Sosialisasi Hasil Kegiatan: Setelah kegiatan selesai, sosialisasikan hasil-hasil terbaik melalui platform online dan media sosial. Ini tidak hanya dapat menjadi motivasi tambahan bagi peserta, tetapi juga dapat memberikan inspirasi kepada orang lain yang ingin meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Dengan mengimplementasikan metode ini, diharapkan kegiatan "Menulis Blog: Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia" dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi peserta serta masyarakat pada umumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan kegiatan "Menulis Blog" pada tanggal 10 November 2023, terdapat sejumlah hasil yang dapat diamati dan diukur sebagai ukuran keberhasilan kegiatan tersebut.

1. Peningkatan Keterampilan Menulis: Peserta kegiatan berhasil meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia melalui partisipasi aktif dalam sesi pelatihan dan latihan praktis.

Mereka mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari, termasuk struktur tulisan blog, penggunaan bahasa yang efektif, dan teknik storytelling.

2. **Produksi Blog Berkualitas:** Seiring dengan meningkatnya keterampilan menulis, peserta menghasilkan blog-blog berkualitas yang mencerminkan pemahaman mereka tentang berbagai topik. Blog-blog ini tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan pribadi peserta, tetapi juga dapat menjadi sumber inspirasi dan informasi bagi pembaca online.
3. **Peningkatan Literasi Digital:** Kegiatan online ini memberikan peluang bagi peserta untuk meningkatkan literasi digital mereka. Mereka belajar menggunakan platform online, berpartisipasi dalam forum diskusi, dan mengelola blog mereka secara mandiri. Ini merupakan keterampilan tambahan yang sangat bernilai di era digital ini.
4. **Pembentukan Komunitas Penulis:** Kegiatan ini berhasil membentuk komunitas penulis yang solid dan berkelanjutan. Peserta tidak hanya berinteraksi selama kegiatan, tetapi juga terus menjalin hubungan setelahnya. Komunitas ini menjadi tempat untuk bertukar ide, memberikan dukungan, dan mendorong pertumbuhan bersama dalam dunia menulis.
5. **Dampak Positif pada Profesi dan Pendidikan:** Peserta yang merupakan guru dan dosen mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan ini dalam ruang kelas mereka. Hal ini memberikan dampak positif pada pembelajaran mahasiswa dan siswa mereka. Secara tidak langsung, kegiatan ini turut berkontribusi pada peningkatan literasi di lingkungan pendidikan.
6. **Pengakuan dan Apresiasi:** Peserta yang menunjukkan kemajuan signifikan menerima pengakuan dan apresiasi baik dari sesama peserta maupun dari penyelenggara kegiatan. Ini tidak hanya memberikan dorongan moral, tetapi juga memberikan motivasi untuk terus mengembangkan keterampilan menulis mereka.
7. **Peningkatan Jangkauan dan Dampak:** Hasil-hasil kegiatan, baik berupa blog atau materi pelatihan, disosialisasikan melalui berbagai platform online. Ini menghasilkan peningkatan jangkauan kegiatan, menarik perhatian lebih banyak individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan serupa di masa depan.

Dengan hasil-hasil ini, kegiatan "Menulis Blog: Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia" dapat dianggap sebagai langkah positif dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis dan literasi di masyarakat, menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh peserta dan masyarakat luas.

Dalam menghadapi era globalisasi yang semakin berkembang pesat, kemampuan menulis menjadi suatu keahlian yang tak terelakkan. Bahasa Indonesia, sebagai salah satu alat komunikasi utama, memegang peran sentral dalam menyebarkan informasi, ide, dan nilai-nilai budaya ke dunia internasional. Dalam rangka mengoptimalkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia, menulis blog telah muncul sebagai platform yang efektif dan populer (Meisuri, Nuswantoro, Mardikawati, & Judijanto, 2023). Kegiatan menulis blog tidak lagi sekadar hobi atau bentuk ekspresi diri, tetapi juga menjadi sarana untuk memajukan keterampilan menulis Bahasa Indonesia secara lebih luas. Dalam konteks ini, menulis blog tidak hanya melibatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar secara gramatikal, tetapi juga mencakup kemampuan menyajikan ide dengan jelas, persuasif, dan menarik bagi pembaca.

Menulis blog memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengasah kemampuan menyusun kata-kata dengan tepat, merumuskan kalimat yang efektif, dan membangun narasi yang menarik. Dengan kata lain, blog menjadi tempat di mana penulis dapat bereksperimen dengan berbagai gaya penulisan dan memperkaya kosakata mereka. Hal ini membantu penulis untuk tidak hanya menguasai tata bahasa, tetapi juga mengembangkan kepekaan terhadap gaya bahasa yang relevan dan sesuai dengan audiens yang dituju. Keunggulan utama menulis blog adalah keterlibatan langsung dengan pembaca (Fauzi & Shodiq, 2022). Proses mendapatkan umpan balik dari pembaca dapat menjadi pengalaman pembelajaran yang berharga. Melalui interaksi ini, penulis dapat menilai apakah tulisannya efektif, apakah pesan yang ingin disampaikan telah tersampaikan dengan baik, dan sejauh mana tulisannya memiliki dampak.

Selain itu, menulis blog juga mendorong penulis untuk terus mengikuti perkembangan isu-isu terkini dan memperdalam pemahaman mereka terhadap topik tertentu. Hal ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas penulisan dengan memperkaya kontennya. Blog yang informatif dan relevan tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis penulis, tetapi juga

memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan dan informasi yang disebarakan kepada pembaca. Kegiatan menulis blog dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia secara lebih luas. Dengan memberikan pelatihan intensif, membentuk komunitas penulis blog, dan memberikan dukungan yang berkelanjutan, masyarakat dapat secara bersama-sama meningkatkan kemahiran menulis Bahasa Indonesia dan memastikan bahwa Bahasa Indonesia tetap menjadi alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan ide dan informasi di tingkat global.

Dalam perjalanan melintasi arus globalisasi, keterampilan menulis tidak hanya menjadi keahlian semata, melainkan menjadi kebutuhan yang tak terbantahkan. Bahasa Indonesia, sebagai wadah ekspresi dan alat komunikasi utama, memiliki peran penting dalam memperkuat identitas budaya dan menyampaikan pesan ke seluruh dunia. Dalam konteks ini, menulis blog muncul sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia. Menulis blog tidak sekadar mengolah kata-kata, melainkan sebuah perjalanan untuk mengeksplorasi dan menggali kemampuan menulis secara lebih mendalam. Blog memberikan kebebasan bagi penulis untuk merangkai kata-kata dengan kebebasan artistik, membangun narasi yang kreatif, dan menyampaikan pesan dengan gaya yang unik. Proses ini tidak hanya membentuk kemampuan menulis formal, tetapi juga merangsang kreativitas penulis dalam menyampaikan ide dan pengalaman.

Konteks digital yang ditawarkan oleh blog memberikan tantangan dan peluang sekaligus. Penulis tidak hanya perlu memahami aturan tata bahasa dan struktur tulisan, tetapi juga perlu menguasai kecanggihan teknologi serta memahami kebutuhan dan preferensi pembaca online. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis di mana penulis tidak hanya berinteraksi dengan kata-kata, tetapi juga dengan teknologi dan audiens yang semakin terhubung secara global (Ismunandar & Hasan, 2022). Menulis blog bukan hanya sekadar tentang penampilan, melainkan juga tentang substansi. Penulis perlu memahami topik yang diangkat secara mendalam, melakukan riset yang matang, dan menyampaikan informasi dengan kejelasan dan akurat. Hal ini tidak hanya melatih keterampilan menulis, tetapi juga mengembangkan pemahaman mendalam terhadap berbagai isu dan konteks yang relevan (Ismunandar, 2020).

Dalam era digital yang kian berkembang pesat, keterampilan menulis bahasa Indonesia menjadi semakin penting untuk diasah dan diperkaya. Salah satu wadah yang efektif untuk mengembangkan keterampilan menulis tersebut adalah melalui kegiatan menulis blog. Menulis blog tidak hanya sekadar menyalurkan pemikiran atau pengalaman, namun juga merupakan bentuk penerapan kemampuan bahasa Indonesia dengan lebih mendalam dan kreatif. Dalam narasi ini, kita akan menjelajahi berbagai aspek yang terkait dengan keterampilan menulis bahasa Indonesia melalui menulis blog, serta bagaimana hal ini dapat menjadi sarana efektif untuk mengasah keahlian komunikasi tulis (Ulimaz, 2015). Menulis blog dapat dianggap sebagai bentuk ekspresi diri yang lebih personal dan mendalam. Dengan menulis blog, seseorang dapat menyampaikan gagasannya dengan lebih bebas, tanpa terikat oleh aturan formal yang kaku. Proses ini memberikan peluang bagi penulis untuk meresapi dan mengeksplorasi bahasa Indonesia dengan lebih leluasa, sehingga membantu meningkatkan kepekaan terhadap nuansa kata dan ekspresi. Dalam konteks ini, keterampilan menulis bahasa Indonesia melalui blog menjadi wadah yang memungkinkan penulis untuk menggali kreativitas dan mendalami kekayaan bahasa (Anggraini, Sulistiana, Agustina, & Ulimaz, 2020).

Tidak hanya sebagai bentuk kreativitas semata, menulis blog juga dapat menjadi alat efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir analitis (Ichsan, Subroto, Dewi, Ulimaz, & Arief, 2023). Dalam menyusun sebuah artikel blog, seorang penulis perlu memahami secara mendalam topik yang akan dibahas, menyusun argumen yang koheren, dan menyajikan informasi dengan jelas (Palupiningtyas & Pahrijal, 2023). Dengan demikian, menulis blog bukan hanya sekedar mengekspresikan pemikiran, tetapi juga melibatkan proses berpikir kritis yang dapat merangsang perkembangan kemampuan berpikir analitis seseorang. Keterampilan menulis bahasa Indonesia di sini bukan hanya tentang bagaimana menyusun kalimat, tetapi juga mencakup kemampuan merumuskan ide dengan tajam dan meyakinkan (Dacholfany, Fujiono, Safar, Hanayanti, & Ulimaz, 2022). Seiring dengan itu, menulis blog juga memberikan peluang untuk memperdalam pengetahuan tentang bahasa Indonesia dan memperluas kosakata. Dengan berbagai topik yang dapat diangkat dalam sebuah blog, seorang penulis dituntut untuk meramu kata-kata dengan tepat dan bervariasi (Sutapa, Palupiningtyas, & Munizu, 2023). Proses ini secara tidak langsung membantu meningkatkan kemampuan penulis dalam menggunakan ragam bahasa, istilah teknis, dan ungkapan yang sesuai dengan konteks tertentu (Putro,

Mokodenseho, Hunawa, Mokoginta, & Marjoni, 2023). Dengan demikian, menulis blog menjadi panggung yang efektif untuk melatih kefasihan dan kedalaman penggunaan bahasa Indonesia (Ulimaz & Agustina, 2020).

Selain itu, menulis blog juga menciptakan ruang interaktif antara penulis dan pembaca. Komentar dan tanggapan pembaca memberikan umpan balik yang berharga untuk penulis dalam memahami bagaimana tulisannya diterima oleh orang lain (Bikorin & Fatmawati, 2016). Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan menulis secara teknis, tetapi juga memperluas perspektif penulis terhadap berbagai sudut pandang (Putro, Mokodenseho, & Aziz, 2023). Dengan berinteraksi dengan pembaca, seorang penulis dapat belajar memahami audiensnya dan menyempurnakan gaya penulisan agar lebih relevan dan menarik. Dalam keseluruhan konteks ini, menulis blog bukan hanya sebagai kegiatan hobi semata, melainkan sebagai sarana yang kompleks untuk mengasah dan memperkaya keterampilan menulis bahasa Indonesia (Palupiningtyas & Aprilliyani, 2023). Proses menulis blog melibatkan aspek kreativitas, analisis, pengembangan kosakata, dan interaksi sosial. Oleh karena itu, bagi siapa pun yang ingin menjadi penulis yang lebih kompeten dalam bahasa Indonesia, menulis blog dapat menjadi sebuah perjalanan yang menggairahkan dan penuh manfaat.

Penting untuk dicatat bahwa menulis blog bukanlah upaya soliter (Putro, 2023). Membangun komunitas penulis blog dan terlibat dalam dialog online menjadi bagian penting dari pengembangan keterampilan menulis Bahasa Indonesia (Sono, Sudarmanto, Palupiningtyas, & Sugianto, 2023). Dalam komunitas ini, penulis dapat saling memberikan umpan balik, berbagi pengalaman, dan terus memperdalam pengetahuan mereka tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dan berdampak (Putro, 2022). Melalui kesempatan ini, menulis blog bukan hanya menjadi latihan keterampilan menulis, tetapi juga menjadi medium untuk mempromosikan Bahasa Indonesia sebagai sarana yang efektif dalam menyuarakan ide dan pandangan (Palupiningtyas, Putri, & Rahayu, 2023). Dengan pendekatan holistik seperti ini, masyarakat dapat memanfaatkan potensi menulis blog untuk mengangkat kualitas komunikasi tulis dalam Bahasa Indonesia dan, pada gilirannya, meningkatkan daya saing dalam kancah global.

## **SIMPULAN**

Dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia, kegiatan "Menulis Blog" pada 10 November 2023 berhasil mencapai hasil yang positif. Peserta berhasil mengasah keterampilan menulis melalui pelatihan online, menghasilkan blog berkualitas, dan membentuk komunitas penulis yang berkelanjutan. Hasil kegiatan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan literasi digital, namun juga memberikan dampak positif pada profesi dan pendidikan, dengan peserta yang menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam lingkungan kerja mereka. Pengakuan dan apresiasi terhadap kemajuan peserta turut menjadi motivator bagi pertumbuhan keterampilan menulis di masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menciptakan peningkatan individu, tetapi juga menyumbang pada perluasan jangkauan dan dampak positif dalam dunia literasi dan komunikasi di Indonesia.

## **SARAN**

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk mendalami dampak jangka panjang dari partisipasi dalam kegiatan "Menulis Blog" terhadap perkembangan keterampilan menulis peserta. Analisis mendalam tentang implementasi hasil kegiatan dalam konteks pekerjaan atau pendidikan dapat memberikan wawasan lebih lanjut. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada efektivitas platform online tertentu dalam mendukung pembelajaran menulis. Pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana komunitas penulis dapat terus berkembang dan berkontribusi pada literasi masyarakat juga menjadi aspek yang menarik untuk dieksplorasi. Demikian pula, pengukuran dampak sosial dari peningkatan keterampilan menulis ini dapat memberikan gambaran komprehensif tentang peran kegiatan semacam ini dalam membentuk masyarakat yang lebih literat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial untuk pengabdian ini. Kontribusi finansial tersebut sangat berarti dalam menjalankan kegiatan dan mewujudkan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih atas dukungan yang telah memberikan dampak positif pada kesuksesan acara ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, A., Mutiah, C., & Halimatussakdiah, H. (2023). The Effect of the Implementation of the Postpartum Care Laboratory Skill Integrated Learning Model on Improving the Competence. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10), 8099–8105.
- Angraini, D. P., Sulistiana, D., Agustina, D. K., & Ulimaz, A. (2020). Determination of Kinetic Parameters and The Effect of Ion Mg<sup>2+</sup> Inhibition Into Pectinase Activities. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 112–118.
- Asari, A., Arifin, A. H., Lubis, M. A., Ismunandar, A., Ashari, A., Agniya, U., ... Pramudyo, G. N. (2023). *Manajemen E-Resource*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Bikorin, B., & Fatmawati, I. (2016). Pengaruh Format Iklan Komparatif dan Non Komparatif Terhadap Respon Kognitif dan Niat Perilaku. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 1–30.
- Dacholfany, M. I., Fujiono, F., Safar, M., Hanayanti, C. S., & Ulimaz, A. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Pembelajaran Inspiratif Dan Bermakna di Era Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6853–6861.
- Dewi, N. M. N. P., Dwipayanti, K. V. E. M., Maulana, A., Suyasa, K. D. P., & Mardikawati, B. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI WISATAWAN DI PANTAI MATAHARI TERBIT DENGAN METODE CHI-KUADRAT. *Berkala FSTPT*, 1(3), 572–581.
- Fauzi, M., & Shodiq, L. J. (2022). Development of learning media microsoft powerpoint based on visual basic for application (VBA). *AIP Conference Proceedings*, 2577(1). AIP Publishing.
- Fauzi, M., Utomo, B. T., Wiranata, R., & Likasari, G. A. (2023). PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SD MELALUI WORKSHOP PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DIGITAL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11479–11484.
- Hayati, W., Nugroho, E. G. Z., Mutiah, C., & Nazar, M. (2023). Developing a mobile learning virtual nursing diagnosis (VND) media for medical surgical nursing course. *Bali Medical Journal*, 12(3), 3156–3164.
- Heriyanto, H. (2022). Dinasti Politik Pada Pilkada Di Indonesia Dalam Perspektif Demokrasi. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 4(1), 29–46.
- Heriyanto, H., & Agustianto, R. (2020). PERAN PEMERINTAH DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA PADA AKADEMI SEPAK BOLA SEKAYU (SYSA) KABUPATEN MUSI BANYUASIN. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(3), 402–411.
- Ichsan, I., Subroto, D. E., Dewi, R. A. P. K., Ulimaz, A., & Arief, I. (2023). The Effect of Student Worksheet With Creative Problem Solving Based On Students Problem Solving Ability. *Journal on Education*, 5(4), 11583–11591.
- Ismunandar, A. (2020). Dinamika Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Transformasi Sosial Masyarakat. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 205–219.
- Ismunandar, A. (2022). PARADIGMA PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 1(1), 45–57.
- Ismunandar, A., & Hasan, H. (2022). Kepemimpinan Transformasional dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(2), 214–222.
- Mahmudi, A. A., Fionasari, R., Mardikawati, B., & Judijanto, L. (2023). Integration of Artificial Intelligence Technology in Distance Learning in Higher Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 111–190.
- Mardikawati, B., Diharjo, N. N., Saifullah, S., Widyatiningtyas, R., Gandariani, T., & Widarman, A. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN MENDELEY UNTUK PENYUSUNAN KARYA ILMIAH: PELATIHAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11453–11462.
- Meisuri, M., Nuswantoro, P., Mardikawati, B., & Judijanto, L. (2023). Technology Revolution in Learning: Building the Future of Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 214–226.

- Meisuri, M., Zuliana, Z., Jahara, J., Mardikawati, B., & Wahyuni, E. (2023). Utilization of Video-Based Learning Media Using the Canva Application. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(2), 398–412.
- Mutiah, C. (2020). Perbandingan efektifitas pemberian jeruk bali (*Citrus Grandis*) dan jeruk lemon (*Citrus Limon*) terhadap intensitas mual dan muntah pada ibu hamil di puskesmas langsa kota tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 8(1), 20–30.
- Mutiah, C., Abdurrahman, A., Iswani, R., Putri, I., & Nazar, M. (2023). Implementation of Web-Based Case Midwifery Notes Documentation System (CMNotes) for Intra Natal Care. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(3), 1320–1326.
- Mutiah, C., Lismawati, L., Putri, I., Dewita, D., & Abdurrahman, A. (2022). The Pengaruh Pendamping Persalinan terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Ibu Primigravida. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 16–25.
- Palupiningtyas, D., & Aprilliyani, R. (2023). Pendampingan SDM Tata Kelola Kawasan Kuliner Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39–48.
- Palupiningtyas, D., & Pahrijal, R. (2023). Bibliometric Analysis of Social and Environmental Innovation Research Developments: Trend Identification, Key Concepts, and Collaboration in the Scientific Literature. *West Science Business and Management*, 1(04), 245–254.
- Palupiningtyas, D., Putri, J. A., & Rahayu, E. (2023). Inovasi Jamu Jeli Anak: Metode Housewife Creative dengan Menggabungkan Semangat Kewirausahaan dan Pelestarian Tradisi Lokal untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(3), 151–160.
- Putro, A. N. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Presensi Pegawai STAB Negeri Raden Wijaya. *Journal on Education*, 4(4), 1920–1929.
- Putro, A. N. S. (2023). E-Learning in College: Bibliometric Analysis of Virtual Learning Environments and Online Course Delivery. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 1(02), 54–64.
- Putro, A. N. S., Mokodenseho, S., & Aziz, A. M. (2023). Analysis of Information System Development in the Context of the Latest Technological Era: Challenges and Potential for Success. *West Science Information System and Technology*, 1(01), 19–26.
- Putro, A. N. S., Mokodenseho, S., Hunawa, N. A., Mokoginta, M., & Marjoni, E. R. M. (2023). Enhancing Security and Reliability of Information Systems through Blockchain Technology: A Case Study on Impacts and Potential. *West Science Information System and Technology*, 1(01), 35–43.
- Qurtubi, A., Purwati, S., Ramli, A., Tutiliana, T., & Mardikawati, B. (2023). DEVELOPMENT OF LEARNING TOOLS WITH A SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT MODEL TO FACILITATE STUDENTS'ACADEMIC ABILITIES. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11337–11342.
- Sono, M. G., Sudarmanto, E., Palupiningtyas, D., & Sugianto, E. (2023). The Effect of Sharia Financing Availability on Economic Growth of MSMEs in Sukabumi. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(11), 1156–1164.
- Sutapa, H., Palupiningtyas, D., & Munizu, M. (2023). Analysis Of The Influence Of Financial Rewards, Motivation, Job Market On Career Intention As A Public Accountant. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(5), 2236–2242.
- Ulimaz, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas x pada konsep keanekaragaman hayati menggunakan model pembelajaran inkuiri. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 61–66.
- Ulimaz, A., & Agustina, D. K. (2020). Respon Mahasiswa Vokasi Terhadap Pembelajaran Dengan Kahoot Pada Materi Parameter Limbah Cair. *SENASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"*, 1(1).